

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI SMA N 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana (S1)*



Oleh :

Hartina Harahap
Nim. 1302185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pengaruh Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar
Sosiologi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pariaman

Nama : Hartina Harahap
BP/NIM : 2013/1302185
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 Agustus 2017

Disetujui oleh:

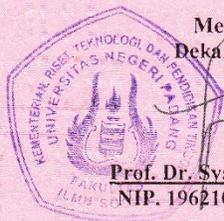
Pembimbing I

Drs. Zafri, M.Pd
NIP.195909101986031003

Pembimbing II

Ike Sylvania, S.IP, M.Si
NIP. 197706082005011001

Mengetahui
Dekan FIS UNP



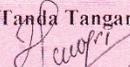
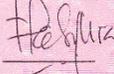
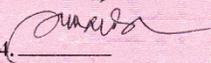
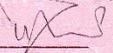
Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 07 Agustus 2017

Pengaruh Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar
Sosiologi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pariaman

Nama : Hartina Harahap
BP /NIM : 2013 / 1302185
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji Skripsi	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si	3. 
4. Anggota	: Junaidi, S.Pd, M.Si	4. 
5. Anggota	: Desri Nora AN, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Hartina Harahap
Nim : 1302185
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, skripsi saya dengan judul Pengaruh Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pariaman adalah merupakan karya tulis saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Padang, Agustus 2017

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Sosiologi

Nora Susilawati S.Sos, M.Si
19730809 199802 2 001

yang menyatakan



Hartina Harahap
2013 /1302185

ABSTRAK

Hartina Harahap. 2017. Pengaruh Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pariaman. Skripsi. Pendidikan Sosiologi-Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Rendahnya hasil belajar sosiologi siswa di SMA N 2 Pariaman disebabkan oleh kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI SMA N 2 Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA N 2 Pariaman yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dengan teknik *Random Kelompok*, dimana sebagai kelas eksperimen adalah kelas XI IPS¹ dan kelas kontrol adalah kelas XI IPS⁴ yang berjumlah 30 orang.

Berdasarkan deskripsi data, diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah sebesar 11,8 sedangkan kelas kontrol adalah sebesar 6,5. Pengolahan data tes dilakukan dengan menggunakan uji t. Setelah dianalisis diperoleh t_{hitung} sebesar 7,7941 dengan taraf nyata 0,05 dan $df = 58$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00172, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa. Uji t juga dilakukan pada setiap konsep dasar, pada pengertian masyarakat majemuk dan multikultural diperoleh t_{hitung} 6,958. Sedangkan pada soal ciri-ciri masyarakat majemuk diperoleh t_{hitung} sebesar 4,428. Pada soal macam-macam masyarakat multikultural di Indonesia t_{hitung} sebesar 5,416 pada soal dampak kemajemukan masyarakat Indonesia diperoleh t_{hitung} 5,214 serta pada soal upaya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang multikultural t_{hitung} sebesar 8 dengan t_{tabel} 2,00172 dan $df = 58$. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI SMAN 2 Pariaman.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pariaman”** serta shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghadirkan persaudaraan antara umat Islam sedunia. Adapun tujuan penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Pendidikan Sosiologi-Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku pembimbing II dan sebagai sekretaris jurusan Pendidikan Sosiologi-Antropologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti serta telah menyediakan waktu,

tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan Skripsi ini.

3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi-Antropologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si bapak Junaidi, S.Pd, M.Si serta ibu Desri Nora AN, S.Pd, M.Pd selaku Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam penelitian Skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Tata Usaha Pendidikan Sosiologi-Antropologi yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti.
7. Bapak Drs. Baharudin, MM selaku Kepala sekolah SMA N 2 Pariaman serta guru-guru yang mengajar di SMA N 2 Pariaman yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti menyelesaikan Skripsi ini.
8. Siswa/siswi yang mau mengikuti arahan dari peneliti dalam kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Orangtua tercinta Ayah (Alm. Gunung Harahap) dan Ibu (Ida Siregar) yang telah memberi nasehat dan kasih sayang. Teruntuk ibu yang sangat aku cintai

terimakasih atas pengorbanan, perjuangan, do'a, nasehat dan kasih sayangnya sampai saat ini.

10. Saudara-saudaraku yang sangat aku cintai kakak (Rispa Yuni Harahap), kakak (Mirna Yanti Harahap), adik (Jamila Marito Harahap), adik (Poso Muda Harahap), adik (Indah Lestari Harahap), dan adik (Anggi Hotmatua Harahap) yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang sampai dalam penyelesaian Skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan di kampung halaman yang telah memberi semangat dan dukungan sampai dalam penyelesaian Skripsi ini.
12. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan khususnya jurusan Pendidikan Sosiologi-Antropologi yang selalu bersama saat menimba ilmu di Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat hendaknya. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	13
1. Pembelajaran	13
2. Hasil Belajar.....	15
3. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	23
4. Pembelajaran Sosiologi.....	25
B. Teori Pemrosesan Informasi	27
C. Studi Relevan	29
D. Kerangka Berfikir.....	30
E. Hipotesis.....	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel dan Data Penelitian.....	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Validitas Penelitian	40
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data.....	58
2. Uji Hipotesis	64
B. Pembahasan	65
C. Implikasi	71
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Sosiologi Kelas XI.....	6
Tabel 2. Jumlah Persentase Jawaban Benar UAS Sosiologi Kelas XI.....	7
Tabel 3. Jumlah Siswa kelas XI IPS.....	35
Tabel 4. Daftar Sampel Siswa	36
Tabel 5. Skenario Pembelajaran	38
Tabel 6. Klarifikasi Tingkat Validitas	46
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Soal.....	46
Tabel 8. Kategori Tingkat Kesukaran	47
Tabel 9. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal.....	48
Tabel 10. Indeks Daya Beda Soal	49
Tabel 11. Daya Beda Soal yang Dibuang.....	49
Tabel 12. Indeks Reliabilitas Tes	50
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52
Tabel 14. Perhitungan Uji <i>Bartlett</i>	53
Tabel 15. Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i>	54
Tabel 16. Hasil <i>Pretest</i> Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varian Data.....	59
Tabel 17. Hasil <i>Posttest</i> Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varian Data	60
Tabel 18. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varian Data Soal Pengertian Masyarakat Majemuk dan Multikultural	61
Tabel 19. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varian Data Soal Ciri-ciri Masyarakat Majemuk	62
Tabel 20. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varian Data Soal Macam-macam Masyarakat Multikultura di Indonesia	62
Tabel 21. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varian Data Soal Dampak Kemajemukan Masyarakat Indonesia.....	63

Tabel 22. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varian Data Soal Upaya Untuk Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Multikultural.....	63
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Skema Teori Pemrosesan Informasi	29
2. Kerangka Berfikir.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Materi.....	77
Lampiran 2. RPP Kelas Eksperimen	83
Lampiran 3. RPP Kelas Kontrol	107
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	131
Lampiran 5. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	132
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	141
Lampiran 7. Soal Konsep <i>Posttest</i>	142
Lampiran 8. Analisis Butir Soal Konsep <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	147
Lampiran 9. Uji Validitas Instrumen <i>Posttest</i> Eksperimen.....	149
Lampiran 10. Analisis Soal Nomor 4.....	150
Lampiran 11. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	152
Lampiran 12. Perhitungan Daya Beda Soal	153
Lampiran 13. Perhitungan Reliabilitas Soal	154
Lampiran 14. Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	156
Lampiran 15. Analisis Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen Standar Deviasi dan Varian Data	157
Lampiran 16. Analisis Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol Standar Deviasi dan Varian Data.	158
Lampiran 17. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	159
Lampiran 18. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	161
Lampiran 19. Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i>	163
Lampiran 20. Uji Hipotesis <i>Pretest</i>	165
Lampiran 21. Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	167
Lampiran 22. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	168
Lampiran 23. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	170

Lampiran 24. Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i>	172
Lampiran 25. Uji Hipotesis <i>Posstest</i>	174
Lampiran 26. Data Skor <i>Posttest</i> Materi Masyarakat Multikultural Kelas Eksperimen Rata-Rata, Varian Data dan Standar Deviasi	176
Lampiran 27. Data Skor <i>Posttest</i> Materi Masyarakat Multikultural Kelas Kontrol Rata-Rata, Varian Data dan Standar Deviasi	177
Lampiran 28. Data Skor <i>Posttest</i> Soal Pengertian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-Rata, Varian Data dan Standar Deviasi.....	178
Lampiran 29. Uji T <i>Posttest</i> Pengertian Masyarakat Multikultural	179
Lampiran 30. Data Skor <i>Posttest</i> Soal Ciri-Ciri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-Rata, Varian Data dan Standar Deviasi.....	180
Lampiran 31. Uji T <i>Posttest</i> Soal Ciri-Ciri Masyarakat Multikultural	181
Lampiran 32. Data Skor <i>Posttest</i> Soal Macam-Macam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-Rata, Varian Data dan Standar Deviasi.....	182
Lampiran 33. Uji T <i>Posttest</i> Soal Macam-Macam Masyarakat Multikultural di Indonesia	183
Lampiran 34. Data Skor <i>Posttest</i> Soal Dampak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-Rata, Varian Data dan Standar Deviasi.....	184
Lampiran 35. Uji T <i>Posttest</i> Soal Dampak Kemajemukan Masyarakat Indonesia	185
Lampiran 36. Data Skor <i>Posttest</i> Soal Upaya Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-Rata, Varian Data dan Standar Deviasi.....	186
Lampiran 37. Uji T <i>Posttest</i> Soal Upaya Untuk Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Multikultural	187
Lampiran 38. Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment	188
Lampiran 39. Tabel Nilai z	189
Lampiran 40. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	190
Lampiran 41. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	191
Lampiran 42. Tabel Distribusi t	192

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Dokumentasi Penelitian	
Gambar 1. Ujian Pretest di kelas Eksperimen	193
Gambar 2. Proses Belajar Mengajar (Persentasi Kelompok 1)	193
Gambar 3. Proses Belajar Mengajar (Kelompok lain Mendengarkan)	194
Gambar 4. Proses Belajar Mengajar (Persentasi Kelompok 4)	194
Gambar 5. Proses Belajar Mengajar (Kelompok lain Mendengarkan)	195
Gambar 6. Ujian <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen	195
Gambar 7. Ujian <i>Pretest</i> di kelas Kontrol	196
Gambar 8. Guru Sedang Menjelaskan Materi Pelajaran di Kelas Kontrol.....	196
Gambar 9. Ujian <i>Posttest</i> di Kelas Kontrol	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Melalui pendidikan suatu masyarakat atau bangsa bisa maju, karena pendidikan bertumpu pada suatu wawasan kesejahteraan manusia. Salah satu paradigma pendidikan adalah suatu proses pencerdasan bangsa. Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian manusia yang berkualitas. Ahmadi dan Uhbiyati (2007:70) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.

Pendidikan Nasional dimaksudkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), agar mampu bersaing dengan bangsa lain dalam menghadapi era globalisasi. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan di Indonesia diharapkan dengan mengusahakan pembentukan manusia-manusia Pancasila dan sebagai agen pembangunan bangsa yang berkualitas dan mampu mandiri dan berkompeten dalam segala aspek kehidupan sebagai warga Indonesia. Saat ini kualitas pendidikan di Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah, hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator. *Pertama*, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. *Kedua*, peringkat *Human Development Index* (HDI) Indonesia yang masih rendah. Hal ini membutuhkan perhatian yang serius dari segala pihak. (<http://hdi.undp.org/statistic>) diakses pada tanggal 02 Oktober 2016.

Dalam meningkatkan pendidikan, pemerintah telah melakukan kebijaksanaan seperti perbaikan terhadap sistem pengajaran yang menyangkut kurikulum, penempatan pemerataan tenaga pendidikan, pengadaan kegiatan pelatihan dan keterampilan, penambahan sarana dan prasarana, serta penerapan ide-ide baru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar sangat berperan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik. Agar terlaksana proses belajar mengajar secara efektif, guru dan siswa harus terlibat

secara aktif dalam pembelajaran. Siswa sebagai yang mengalami proses belajar harus dimotivasi untuk aktif karena sebagai subjek belajar siswa yang akan mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan pengertian belajar itu sendiri.

Di dalam proses pembelajaran, guru adalah orang yang sangat berperan penting terhadap kemajuan pendidikan. Tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa, oleh sebab itu kriteria keberhasilan proses mengajar tidak diukur dari sejauh mana materi yang telah disampaikan oleh guru, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Dengan demikian, guru tidak lagi berperan hanya sebagai sumber belajar, tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar (Sanjaya, 2006:99).

Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki beberapa mata pelajaran yang mampu membekali siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan hidup di lingkungan masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang langsung berhubungan dengan masyarakat adalah mata pelajaran *Sosiologi*. Mata pelajaran sosiologi di sekolah membantu untuk mengenalkan individu pada lingkungan masyarakat, selain itu juga dapat membantu pola pikir yang maju dan mengarah pada perkembangan dan perubahan yang akan membawa Bangsa Indonesia ke arah yang lebih maju.

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang berorientasi pada masyarakat. Hal ini diartikan bahwa pembelajaran sosiologi berupaya menyesuaikan pengajaran dengan lingkungan masyarakat, seperti membahas masalah-masalah

sosial dalam pembelajaran di dalam kelas atau secara langsung membawa siswa ke dalam lingkungan masyarakat. Masalah sosial yang dibahas dalam lingkungan masyarakat adalah masalah kontekstual. Mata pelajaran sosiologi dapat dimengerti, dipahami, dan diimplementasikan ke dalam masyarakat oleh siswa. Siswa bisa mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah ke dalam kehidupan masyarakat.

Pembelajaran sosiologi di Sekolah Menengah Atas pada dasarnya mencakup dua sasaran yang bersifat kognitif dan bersifat praktis. *Secara kognitif*, pengajaran sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu meningkatkan pemahaman yaitu interpretasi, klarifikasi, memberikan contoh, membuat rangkuman, membuat referensi, dan menjelaskan serta siswa mampu menelaah secara rasional komponen-komponen individu, kebudayaan, dan masyarakat sebagai suatu sistem. Sementara itu sasaran yang *bersifat praktis*, dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial, serta masalah sosial yang ditemukan. Tujuan dari pembelajaran sosiologi adalah untuk membina siswa agar dapat memahami realitas sosial dan dinamika sosial dalam keanekaragaman budaya dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas 2003:4).

Menurut Depdiknas (2003:2), karakteristik mata pelajaran sosiologi adalah sebagai berikut:

1. Sosiologi merupakan disiplin intelektual mengenai pengembangan pengetahuan yang sistematis dan terdalkan tentang hubungan sosial manusia pada umumnya.
2. Materi sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi kelompok, menelusuri asal-usul pertumbuhan serta menganalisis pengaruh kegiatan kelompok.
3. Tema-tema esensial dalam sosiologi dipilih dan bersumber serta merupakan kajian tentang masyarakat dan perilaku manusia dalam meneliti kelompok yang dibangunnya. Kelompok tersebut mencakup keluarga, suku bangsa, komunitas, pemerintahan dan berbagai organisasi sosial, agama, politik, dan bisnis.
4. Materi-materi sosiologi dikembangkan sebagai suatu lembaga pengetahuan ilmiah dengan pengembangan teori yang berdasarkan pada observasi ilmiah, bukan lagi spekulatif dibelakang meja dan observasi *impresionis*.

Berdasarkan karakteristik mata pelajaran sosiologi di atas, jelas bahwa siswa tidak hanya dituntut untuk memahami tentang teori mata pelajaran sosiologi saja, tetapi siswa tersebut harus mampu mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Ukuran keberhasilan siswa dalam pembelajaran sosiologi adalah siswa mampu melihat kenyataan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat berdasarkan materi yang telah dipelajari di dalam kelas.

Materi pelajaran sosiologi mencakup bahan-bahan yang bersentuhan langsung dengan kehidupan sosial masyarakat, artinya tempat pembelajaran sosiologi adalah masyarakat. Berdasarkan hal ini, mestinya peserta didik bisa memahami materi sosiologi secara baik dan optimal. Kenyataan yang dijumpai di sekolah, proses pembelajaran yang dilaksanakan belum mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal. Siswa belum memahami konsep-konsep dalam pembelajaran sosiologi.

Hasil observasi yang penulis lakukan dari salah satu Guru mata pelajaran sosiologi di SMA N 2 Pariaman (Susi Andriani S.Sos 05/10/2016) menjelaskan bahwa, sebagian besar nilai siswa masih rendah dalam Ujian Akhir Semester sosiologi kelas XI IPS₁-XI IPS₄ semester 1 tahun pelajaran 2016-2017. Pernyataan ini diperkuat dengan data seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Sosiologi Kelas XI Semester 1 Tahun Pelajaran 2016-2017 SMA N 2 Pariaman

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-rata
1	XI IS ¹	30	78	57,83
2	XI IS ²	31	78	63,79
3	XI IS ³	31	78	62,66
4	XI IS ⁴	30	78	51,00

Sumber: Guru Mata pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA N 2 Pariaman

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ujian akhir semester siswa kelas XI SMA N 2 Pariaman masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), karena tidak ada satupun dari kelas XI yang mencapai KKM. KKM untuk kelas XI yang ditetapkan oleh SMA N 2 Pariaman adalah tujuh puluh delapan (78). Sementara kondisi yang ada pada tabel di atas sangat jauh dari yang diharapkan, karena dari ke-4 kelas XI yang ada, memiliki nilai rata-rata di bawah KKM.

Selanjutnya jika dianalisis dari hasil jawaban ujian akhir semester, maka diperoleh data bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat konseptual. Hal tersebut terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Jumlah Persentase Jawaban Benar Ujian Akhir Semester Sosiologi Kelas XI Semester 1 Tahun Pelajaran 2016-2017 SMA N 2 Pariaman

Jenis Soal	Jumlah Soal	Jumlah Jawaban			
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄
Fakta	10	63,84%	62,94%	68,12%	57,33%
Konsep	20	50%	49,41%	51,25%	51,33%
Prinsip	10	70%	70,29%	82,18%	64,33%

Sumber: Guru Mata pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA N 2 Pariaman

Dalam tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa seluruh kelas memperoleh nilai yang rendah dalam hal penguasaan konsep. Tes yang diberikan pada peserta didik berupa tes tertulis dengan model soal obyektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA N 2 Pariaman, dapat diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya minat dan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep sosiologi, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang berpusat pada guru, dan juga siswa tersebut kurang teliti dalam menganalisis soal. Mereka hanya asal menjawab saja ketika ujian, apalagi soal yang diberikan guru tersebut adalah soal obyektif.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, Slameto (2013:54) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Kedua faktor ini saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor dalam diri seseorang saja belum menjamin seseorang itu akan berhasil dalam belajar. Akan tetapi harus ada dorongan juga dari luar dirinya. Seorang siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi, serta memiliki minat belum tentu berhasil jika tidak didukung oleh faktor luar yang ada di sekitarnya seperti keluarga, sarana dan prasarana, suasana kelas, guru yang mengajar dan lain sebagainya.

Selain data hasil ujian siswa di atas, penulis juga melakukan observasi mengenai proses pembelajaran sosiologi di SMA N 2 Pariaman, khususnya di

kelas XI IPS. Metode yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah dan metode tanya jawab, yang menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam belajar. Dalam pembelajaran seperti ini siswa jadinya tidak mempunyai kesempatan untuk mengeluarkan ide, gagasan, dan pemikiran kreatifnya dalam belajar, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang antusias terhadap pelajaran sosiologi.

Guru sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran diharapkan mampu merangsang siswa untuk belajar aktif, dan menciptakan interaksi yang baik antara siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa. Pembelajaran model *Mind Mapping* merupakan salah satu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Model ini baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban.

Model pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran/ingatan) adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan kepada siswa untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan. Menurut Buzan (2007:23), model pembelajaran *Mind Mapping* adalah suatu strategi atau model untuk mencatat yang kreatif dan efektif, dan akan memetakan pikiran-pikiran kita. Sehingga tulisan yang

dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak.

Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *Mind Mapping* yang akan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Karena dengan model ini, siswa dituntut untuk aktif dan berperan serta dalam mengeluarkan ide dan pendapatnya. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat apa yang diterangkan guru, tetapi dengan pembelajaran model mind mapping ini siswa dituntut lebih aktif untuk memecahkan satu permasalahan yang diberikan guru. Dengan demikian, adanya teknik model pembelajaran *Mind Mapping* (pemetaan pikiran) patut diduga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin berusaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yang diberi judul “Pengaruh Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pariaman”.

B. Batasan Masalah

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS karena siswa mengalami kesulitan dalam mencontohkan konsep-konsep sosiologi yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran, dan juga siswa tersebut kurang teliti dalam menganalisis soal ketika ujian. Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka penulis membatasi masalah yang diteliti mengenai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi kelas XI SMA N 2 Pariaman. Materi pelajaran yang diteliti adalah mengenai *Masyarakat Multikultural* pada kelas XI IPS yang dilaksanakan pada semester 2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pariaman ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sosiologi siswa di kelas XI SMA N 2 Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam merancang penelitian yang berkaitan dengan model-model pembelajaran khususnya model *mind mapping* dalam proses pembelajaran.

2. Secara praktis

Sebagai salah satu cara alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa.